

**Berita Penutupan Perbatasan Bagi Pengungsi Suriah
(Analisis Wacana Kritis)**

Erizal Ilyas, Mathias Revando, Lilik Prianty, Abdus Salihin
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
(erizalilyas@uinib.ac.id)

Abstract

This research discusses the discourse on the opening of the Jordanian-Israeli border for Syrian refugees, which is contained in two news discourses: *Syria News* and *Enab Baladi*. This research is a qualitative descriptive study. The results show that the dimensions of the discursive text had different tendencies. The *Syria News* pretends to display a negative image of Jordan and Israel, while the *Enab Baladi* tends to minimize the negative side of the two countries. The dimensions of social cognition show that the pretensions are influenced by the power behind the media, where the *Syria News* is influenced by the government, and the *Enab Baladi* is influenced by the opposition. The social context shows that there is a situation in Jordan and Israel worrying about terrorism specifically one triggered by ISIS

Keywords : *Syria News, Enab Baladi, Borders Opening, Syrian refugees, AWK Van Dijk*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Media massa memiliki peranan besar bagi seluruh penduduk Indonesia. Dalam hal ini, media massa menjadi penyambung lidah bagi masyarakat. Bahkan mampu menjadi jembatan informasi bagi seluruh masyarakat di mana pun keberadaannya. Media massa sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di dunia. Media massa mampu menyajikan informasi yang mampu membentuk pandangan masyarakat luas. Namun, jika media massa tidak digunakan dengan bijak maka akan menyebabkan pandangan masyarakat menjadi tidak baik, bahkan mampu menimbulkan konflik. Pengaruh media massa

bagi masyarakat sangatlah signifikan, mampu mengubah pola pikir, serta mampu mengubah kebudayaan. Media massa jika di pergunakan seefesien mungkin, maka tidak akan ada menimbulkan distorsi pesan. Media massa pula mampu menjadi penyabaran informasi serta menjadi rujukan penunjukan identitas seseorang terlebih pada berita yang mewakili nama perorangan maupun nama instansi. Hal ini senada dengan yang di tuliskan Sobur (2009) bahwa para reporter maupun editor berkuasa penuh atas pilihan kata yang hendak di pakainya (Sobur, 2009:35).

Penyajian sebuah berita tidak terlepas dari ideologi media serta waratawan media tersebut. Pemilihan kata serta penyusunan kalimat sangat lah di perhatikan. Terkait dengan ketentuan berita yang akan diangkat oleh media massa, masing-masing media memiliki kebijakan dalam penyajian redaksi berita. Wartawan juga mampu memilah tutur kata yang pas dalam sebuah teks berita yang tidak semata-mata menunjukkan suatu kebetulan, akan tetapi juga menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas berdasarkan ideologi.

Dalam mengulas berita, baik nasional maupun internasional media massa selalu menjadi rujukan pertama bagi masyarakat. Terutama bagi penduduk yang berasal dari manca negara, untuk mengetahui perkembangan yang ada di negaranya. Tidak sedikit media yang digunakan masyarakat untuk mengupdate berita seputar kemajuan negaranya.

Dalam hal ini penulis memfokuskan berita seputar daerah Timur Tengah yang difokuskan pada Yordania, Suriah dan Israel. Yang dipermasalahkan saat ini adalah diantara tiga negara tersebut, hanya suriah yang memprihatikan keadaan negaranya. Tepatnya di Suriah bagian selatan atau biasa disebut daerah Daraa yang dikenal dengan daerah yang berbahaya atau daerah berkonflik. Kebijakan PBB dan Dewan Keamanan sebelumnya telah meminta kepada yordania dan israel untuk membuka perbatasan agar penduduk suriah dapat mealrikan diri kenegara tetangga. Akan tetapi ada beberapa pertentangan antara pemerintah suriah dengan kebijakan PBB dan

Dewan Keamanan. Tapi tidak berselang lama pemerintah yordania telah memutuskan untuk membuka perbatasan untuk membantu para penduduk suriah.

Lain halnya dengan Israel yang menegaskan bahwa mereka tidak akan membuka perbatasan antara negaranya dan Suriah, tetapi negara israel masih tetap memberi kn bantuan kepada negara suriah. PBB kembali mengambil kebijakan untuk memberikan bantuan tentara reguler, angkatan udara dan oprasi militer dari Rusia sudah hampir dua pekan. Operasi militer dari rusia menghasilkan pemindahan penduduk dari daerah Daraa ke perbatasan Yordania, antara 270 ribu jiwa hingga 330 ribu jiwa. Akan tetapi Suriah bernegosiasi dengan pihak Rusia untuk memperjelas oposisi Suriah, namun berakhir dengan kegagalan.

b. RumusanMasalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- i. Bagaimana bentuk dimensi teks wacana pemberitaan pembukaan perbatasan jalanan Yordania-Israel untuk pengungsi suriah?
- ii. Bagaimana kognisi sosialwacana pemberitaan pembukaan perbatasan jalanan Yordania-Israel untuk pengungsi suriah?
- iii. Bagaimana konteks sosial yang terdapat pada wacana pemberitaan pembukaan perbatasan jalanan Yordania-Israel untuk pengungsi suriah?

c. KajianRelevan

- 1) Penelitian tentang *analisis wacana kritis dalam wacana humor abdurrahim arasyad stand up comedy 4 (suci 4) di Kompas tv* oleh Dewi Asri Wulandari (2016)

Penelitian ini di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan anaisis wacana kritis, persepsi, pembuat, penikmat teks dan analisis wacana berdasarkan isi pada wacana humor abdurrahin arsyad stand up comedy 4 (suci 4) di Kompas tv. Metode yang di gunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa acara stand up comedy 4 abdurrahim arsyad di Kompas TV, merupakan salah satu acara humor yang cukup berkualitas dan cerdas, tetapi juga terdapat nilai-nilai pendidikan moral yang ingin disampaikan abdur kepada penonton melalui pesan di setiap penampilannya. Tujuan abdur membuat stand up comedy bukan hanya untuk menjadi acara hiburan saja, akan tetapi juga memberikan pelajaran atau nilai-nilai kecerdasan kepada setiap penonton yang melihat penampilannya.

- 2) Penelitian tentang *analisis wacana kritis pemberitaan pada surat kabar harian Kompas (studi deskriptif kualitatif pemberitaan pencalonan budi gunawan sebagai kepala polisi republik Indonesia tanggal 07-16 Januari 2015)* oleh Siti Fitria Aprilliani (2015)

Penelitian ini diajukan untuk persyaratan akademik demi mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan humaniora universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana SKH Kompas dalam pemberitaan pencalonan budi gunawan sebagai kepala polisi republik Indonesia pada tanggal 7-16 Januari 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah media SKH Kompas terlibat dalam proses konstruksi pemberitaan pencalonan budi gunawan. Wacana yang muncul dalam SKH Kompas tanggal 7-16 Januari 2015 menunjukkan bahwa pencalonan budi gunawan sebagai kapolri bernuansa nepotisme dan SKH berupaya menyajikan berita yang bersifat netral. Adanya kedekatan dengan pemegang kekuasaan menjadi jembatan untuk memperoleh jabatan politis budi gunawan di kepolisian.

- 3) Penelitian tentang *analisis wacana kritis program mata najwa balada perda di Metro TV* yang dilakukan oleh Chresto Ricolado (2014).

Penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk jurnal guna memenuhi persyaratan penyelesaian studi ilmu komunikasi universitas

kristen petra surabaya ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis program mata najwa balada perda di metro tv. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menarik kesimpulan bahwa analisis wacana kritis program mata najwa balada perda di metro tv meliputi 4 aspek, aspek teknik analisis wacana kritis yang di gunakan mata najwa, aspek pendefinisian dan penempatan posisi partisipan-partisipan produksi wacana, aspek produksi mata najwa yang lainnya, dan aspek saran pada akademisi lain nya. Aspek teknik analisis wacana kritis yang di gunakan oleh mata najwa adalah teknik analisis wacana kritis van dijk yang dapat membangun tiga wacana yaitu perda melayani kepentingan pemerintah, perda mengintervensi privasi warga dan perda mendeskriminasi kelompok tertentu. Aspek pendefinisian berpenempatan posisi partisipan-partisipan produksi wacana yaitu memberikan definisi peran masyarakat, peran pemerintah daerah, peran menteri dalam negeri dan peran najwa shihab sendiri. Aspek produksi yaitu aspek produksi yang terdapat yang di lakukan mata najwa, bukan hanya wacana tapi juga sekaligus menjawab kebutuhan pasar dan berujung untuk memapankan kepentingan ekonomi mata najwa metro tv sendiri. Aspek saran pada para akademisi lain yaitu agar dapat melakukan penelitian analisis wacana kritis yang lainnya sehingga dapat di kembangkan model analisis kritis yang lebih efisien untuk teks berbasis audio visual dan juga dapat melihat wacana kritis dari perspektif lain nya seperti melihat politik ekonomi metro tv atau elokuense/kemampuan berbicara najwa shihab.

d. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena masalah yang akan diteliti memerlukan pengamatan atau penelitian yang cermat dan berusaha mendeskripsikan serta membuat kesimpulan umum.¹Dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk sebagai pisau bedahnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu, sumber data primer dan data

¹Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (cet ke-2 . 2014. Jakarta: PT Bumi Aksara), h.81

sekunder. Sumber data primer berupawacana berita yang berjudul *هيون رايتس* yang dimuat pada media Syria News (0d8f281b-04071812.html) dan wacana berita yang berjudul *رايتس ووتش* "تطالب الأردن وإسرائيل باستقبال النازحين من درعا" yang dimuat pada media *Enab Baladi* (<https://www.enabbaladi.net/archives/239155>) dan Adapun sumber data sekunder ialah berupa artikel-artikel dan kutipan-kutipan dari buku-buku teori yang mendukung penelitian. Adapun metode penyediaan data dalam penelitian ini yaitu metode simak, karena cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.² Dalam hal ini yang disimak adalah penggunaan bahasa dalam wacana berita. Selanjutnya untuk memperoleh data yang representative dari metode simak ini digunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni tahap pengelompokan data, tahap identifikasi data, dan tahap analisis data.

2. Pembahasan

a. KajianTeori

Teori yang penulis gunakan dalam kajian ini adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atau teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek yang harus juga diamati. Baik struktur teks, kognisi social maupun konteks social adalah bagian integral dalam kerangka Van Dijk.

Menurut Van Dijk wacana terdiri dari dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang saling mendukung satu sama lain. Analisis wacana Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, Dijk membagi wacana menjadi tiga elemen, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Dijk, 2002: 38). Struktur Makro, ini

²Mahsun. Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005. H. 92.

merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Sementara Superstruktur, adalah kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh. Dan Struktur Mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Secara lebih detail, kerangka elemen wacana teks Van Dijk tersebut dapat dilihat pada tabel berikut (Eriyanto, 2006: 229; Sobur, 2006: 74):

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik	Tema atau topik
Superstruktur	Skematik	Skema atau alur
Struktur Mikro	Semantik	Latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi.
	Sintaksis	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
	Stilistik	Leksikon
	Retoris	Gaya bahasa

b. Hasil dan Analisis

a) Dimensi Teks

i. Analisis Struktur Makro

Syria News memberi *headline* sebagai berikut:

هيون رايتس": على الأردن وإسرائيل فتح حدودهما أمام الفارين من درعا

Human Rights Watch: Yordania dan Israel harus membuka perbatasan mereka untuk mereka yang melarikan diri dari Daraa.

Pemilihan *headline* tersebut memproyeksikan pengharusan penugasan membuka perbatasan atas negara Yordania dan Israel untuk mereka yang melarikan diri dari Daraa. Penugasan tersebut bersifat mutlak dilakukan dengan penggunaan kata *harus* sebagai wujud penekanan makna mutlak tersebut. Pembukaan perbatasan tersebut ditujukan bagi para pengungsi yang lari dari daerah selatan Suriah,

Daraa. Penugasan pembukaan perbatasan tersebut tidak hanya dilakukan oleh satu negara namun dilakukan oleh dua negara sebagaimana terefleksi pada frasa *Yordania dan Israel*.

Enab baladi memberi headline sebagai berikut:

رايتس ووتش ”تطالب الأردن وإسرائيل باستقبال النازحين من درعا النازحون من محافظة

درعا

Rights Watch" meminta Jordania dan Israel untuk menerima pengungsi dari Dara

Dalam *headline* tersebut menggambarkan bahwasanya Human Rights Watch sebagai salah satu warta yang sering memberitakan dan memantau mengenai pelanggaran norma-norma hak asasi manusia, memberikan intruksi kepada Yordania dan Israel untuk bersedia menampung korban konflik daraa daerah selatan Suriah. Bisa dilihat dari klausa meminta dan menerima yang disajikan di headline. Disana ada harapan dari HRW untuk lebih bersimpati akan krisis kemanan yang ada di Suriah. Artinya Yordania dan Israel selaku negara tetangga didesak oleh Human Right Watch agar bersimpati kepada para korban konflik dari Suriah.

Berikut adalah titik temu dan intensi tema dari kedua wacana tersebut:

Media	Titik Temu Tema	Intensi Tema
Syria News	Human Right News mengupayakan pembukaan perbatasan kepada Negara Yordania dan Israel,	Menekankan negara Yordania dan Israel sebagai negara yang tidak mau membuka perbatasan.
Enab Baladi	kedua negara tersebut diminta untuk menerima masyarakat sipil Suriah.	Meminimalisir stigma negative Israel sebagai negara yang bersedia untuk menerima korban sipil Suria.

ii. *Superstruktur*

Syria News membuat *lead* sebagai berikut:

وصفت منظمة "هيومن رايتس ووتش"، يوم الأربعاء، الوضع في منطقة جنوب سوريا بأنه "خطير"، داعية الأردن واسرائيل الى فتح حدودهما امام السوريين الفارين من عمليات العنف في درعا.

Human Rights Watch menggambarkan situasi di Suriah selatan sebagai "berbahaya" pada hari Rabu, menyerukan Yordania dan Israel untuk membuka perbatasan mereka untuk Suriah yang melarikan diri dari kekerasan di Daraa.

Dari data tersebut nampak bahwa lead yang dipilih Syria News sebagai awal dari struktur beritanya adalah menggambarkan kondisi di Suriah Selatan yang sudah dalam status 'berbahaya', dalam hal ini penggambaran tersebut disampaikan oleh Human Right Wacth yang merupakan sebuah organisasi non pemerintah di Amerika Serikat. Human Right Wacth mengabarkan bahwa telah terjadi kekerasan di Suriah dan menginstruksikan ke Negara Yordania dan Israel untuk membuka perbatasan mereka untuk masyarakat di Suriah melarikan diri. Dari lead tersebut secara global berdampak pada penginstruksian pembukaan perbatasan atas negara Yordania dan Israel untuk menyelamatkan warga negara Suriah yang mengalami kekerasan di Daraa.

Dari paragraf kedua sampai akhir akan dikembangkan story yang berangkat dari lead di atas. Selanjutnya, tampak bahwa Suriah masih belum menerima bantuan. Pengaksesan bantuan ke negara Suriah terhalang karena masalah keamanan yang terjadi sejak 27 Juni. Disamping itu, negara Suriah juga belum mengizinkan datangnya bantuan menimbang garis pertempuran tersebut. Pengungsi dari Daraa terhenti di perbatasan dan mereka tidak memiliki tempat berlindung yang memadai, seperti air bersih dan makanan. Paragraf keempat menggambarkan kondisi yang ada di perbatasan sangat serius sehingga konvoi bantuan dari negara lain tidak dapat menembus perbatasan wilayah. Paragraf kelima menceritakan bahwa Yordania memutuskan untuk membuka perbatasan wilayah dan menerima beberapa pengungsi dari Suriah namun tetap membatasi dan

mengontrol wilayah perbatasan tersebut untuk tetap tertutup agar tidak terjadinya penambahan pengungsi ke Yordania.

Paragraf selanjutnya, mengatakan bahwa telah ada usaha dari PBB dan Dewan Keamanan untuk meminta kepada Yordania untuk membuka perbatasan wilayah tersebut dan dimulai dari operasi militer, dukungan udara dan tentara reguler dan berhasil mendapatkan kontrol dari banyak kota setelah mendapatkan persetujuan dari banyak militan di sejumlah kotakota perjanjian. Al hasil, angkatan militer berhasil memindahkan pengungsi dari Daraa, Suriah. Jumlah pengungsi tersebut cukup besar dengan jumlah 270 sampai 330 jiwa. Namun usaha untuk berdamai dengan pihak yang bertentangan dengan pihak Suriah gagal. Meskipun begitu, upaya mediasi negosiasi sebagai upaya mencapai kesepakatan antara oposisi cukup membaik dengan berhasilnya ribuan warga yang lolos dari Daraa. Paragraf terakhir menjelaskan bahwa Suriah sepakat untuk mengikuti hasil kesepakatan guna mengurangi ketegangan antara negara penjamin.

Sementara itu, Enab Baladi memberi lead sebagai berikut:

طالبت منظمة هيومن رايتس السلطات الأردنية ولإسرائيلية بفتح الحدود اما النازحين من محافظة

درعا جنوبي سوريا

Human Rights Watch menyerukan kepada otoritas Yordania dan Israel untuk membuka perbatasan bagi para pengungsi dari provinsi Daraa, selatan Suriah.

Dalam lead yang telah disebut oleh Enab Baladi tersebut mengawali struktur beritanya dengan kembali menegaskan untuk kedua negara tetangga Suriah yaitu Yordania untuk membantu pengungsi dari Daraa Suriah. Lead tersebut kemudian menjadi poin pengembangan organisasi-organisasi lainnya untuk memberi seruan untuk membantu korban konflik dari Suriah. Dari lead tersebut organisasi HAM dunia mulai memberi penekanan yang lebih spesifik yaitu kepada pemerintah yang ada pada masing-masing negara (Yordania dan Israel) agar bersedia membuka perbatasan agar para

pengungsi bisa mendapatkan bantuan kemanusiaan. Pada paragraf kedua menghadirkan kritik terhadap pemimpin Yordania yang enggan menerima pengungsi di negaranya, kritik itu disampaikan oleh Maa Al-Faqih selaku wakil pimpinan organisasi Timur Tengah dan Afrika. Atas kebijakan pemerintah Yordania yang terlalu posesif mengenai konflik yang ada di Suriah. Faqih berpendapat itu tidak hanya melanggar konstitusi hukum Internasional tapi juga mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan.

Pada paragraf selanjutnya kembali ditegaskan bahwa Al-Faqih kembali meminta agar Yordania dan Israel segera memfasilitasi para pengungsi dari Daraa. Bahkan, dengan adanya desakan dari organisasi Timur tengah tersebut, warga Yordania turut bersimpati agar pemerintah mereka segera memberikan pertolongan kepada korban konflik di Suriah. Pada Paragraf ke-empat dijelaskan, bahwa konflik yang tak berkesudahan di Suriah merupakan masalah yang sukar ditangani, serta sangat membahayakan penduduknya sendiri. Dalam pernyataannya Al-Faqih menjelaskan bahwa keadaan di Suriah “sangat berbahaya”, ini dibuktikan dengan tidak adanya akses menuju daerah konflik. Pada akhirnya bantuan yang ingin didatangkan tidak bisa menuju daerah konflik.

Selanjutnya pada paragraf ke-lima, melihat keadaan yang demikian itu, tiada lagi pilihan lain bagi Yordania dan Israel untuk memberikan bantuan kepada Suriah yang telah dilanda konflik berkepanjangan, seharusnya kedua negara ini menjadi garda terdepan untuk memberi solusi perdamaian bagi Suriah. Pada Paragraf selanjutnya dijelaskan, tidak hanya organisasi Timur tengah dan Afrika saja yang melirik kebijakan otoritas Yordania dan Israel. PBB sebagai pucuk organisasi dunia memberi peringatan untuk kedua negara atas penolakan untuk menerima pengungsi dari Suriah. Meskipun mereka berdalih akan adanya rezim Suriah yang akan masuk jika mereka membuka perbatasannya dan menerima pengungsi.

Pada pernyataan lainnya pada paragraf selanjutnya, divisi yang lebih khusus pada PBB menekankan bahwasanya Yordania agar segera membuka perbatasannya demi menanggulangi peristiwa

pemboman yang terjadi di Suriah. Pada paragraf selanjutnya yaitu kesembilan, PBB kembali menguatkan statementnya dengan menghadirkan datanya dengan bukti 300.000 orang telah melarikan diri akibat konflik yang terjadi di Suriah. Dalam hal operasi militer itu juga rezim Suriah diboncengi oleh Rusia untuk memborbardir daerah Daraa.

Pada penjelasan paragraph ke-sepuluh diuraikan bahwa ada sebagian warga Suriah mengungsi ke perbatasan Yordania sementara di pihak Yordania sendiri menolak akan adanya pengungsi dari Suriah, meskipun banyak sekali tekanan dari berbagai pihak agar pemerintah Yordania bersimpati kepada pengungsi Suriah. Di lain pihak, Yordania mengklaim bahwasanya konflik yang ada itu merupakan cara rezim di Suriah untuk melakukan infiltrasi teroris ke daerah mereka. Dalam pernyataannya mereka ada peluang 15.000 orang bersenjata yang mendampingi pengungsi yang ada di perbatasan Suriah. Ini diuraikan pada paragraph ke-sebelas.

Selanjutnya pada paragraf ke-sebelas UNHCR selaku komisi tinggi di PBB yang menangani dan mengawasi mengenai pengungsian, menyatakan ada sekitar 40.000 orang Kristen yang masih menunggu kepastian akan bantuan, namun organisasi itu menyebutkan bahwa masih banyak pengungsi yang lebih dari itu. Itulah gambaran keadaan yang amat memprihatinkan. Ini dijelaskan pada paragraph ke-dua belas. Pada paragraf terakhir dijelaskan, bahwa keadaan yang buruk di Suriah yaitu tentang penembakan yang ditingkatkan kuantitasnya sejak tanggal 20 Juni. Ini mengakibatkan semakin buruk dan parahnya keadaan konflik yang terus mendera Daraa.

Dari deskripsi tersebut, titik temu dan intensi masing-masing *lead* dan *stroy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Media	Titik Temu	Intensi Lead
Syria News	Human Right Watch meminta kepada pemerintah Yordania dan Israel untuk	Tetap mempertahankan stigma negatif pada Yordania dan Israel dengan menggambarkan keadaan

	membuka perbatasan demi membantu korban sipil Suriah.	Suriah yang berbahaya.
Enab Baladi		Ingin menghadirkan urgensitas penyelamatan para korban sipil yang ada dengan meminta masing masing negara (Yordania dan Israel) untuk membuka perbatasan.

Media	Titik Temu	Intensi Story
Syria News		Mengharuskan Yordania dan Israel untuk membuka perbatasan dengan menekankan keadaan yang ada di Daraa, keadaan yang sangat berbahaya dimana para pengungsi yang berada diperbatasan mengalami krisis air bersih, makanan dan tempat berlindung yang tidak memadai.
Enab Baladi	Syria News dan Enab Baladi sama sama menekankan pada permintaan untuk pembukaan perbatasan wilayah untuk menerima pengungsi.	Menyudutkan pemerintah Yordania mengenai kasus konflik di Daraa. Ditegaskan dengan pandangan, kritik serta tekanan dari berbagai organisasi HAM dan kemanusiaan dunia serta mengindikasikan bahwa pemerintahan Israel berada pada posisi negara yang minim penolakkan serta siap membantu Suriah.

iii. Analisis struktur mikro

Dalam analisis selanjutnya yaitu pada struktur mikro, hal yang pertama mesti dilihat yaitu secara semantic. Pada analisis ini yang dilihat adalah latar/suasana yang disajikan penulis untuk

menggambarkan keadaan,situasi serta bagaimana kejadian sesungguhnya itu terjadi. Ketika sudah dikeluarkan latar dari berita atau wacana maka kita akan mudah mengidentifikasi makna yang ada dan membantu mengetahui bagaimana penulis menggiring kita.

a. *Dimensi Sintaksis*

Media	Kalimat	
Syria News	Israel menegaskan bahwa mereka tidak akan mengizinkan warga sipil Suriah melarikan diri	Pemfokusan kepada Israel dimana negara tersebut tidak mengizinkan masuk ke perbatasan korban yang mengungsi dari Daraa, Suriah.
Enab Badali	PBB coba mengaskan bahwasanya kondisi yang dialami oleh penduduk Suriah diindikatori oleh aktifitas militer juga.	Stressing makna tertuju pada PBB yang melirik konflik yang terjadi di perbatasan Yordania,tanpa menghadirkan sikap Israel,ini menandakan minimalisasi citra negatif Israel.

b. *Dimensi semantik*

Syria News mengusung latar berupa:

<p>أما إسرائيل فأكدت إنها لن تسمح بدخول مديين سوريين فارين من الحرب في بلدهم لكنها ستواصل تقديم المساعدات الإنسانية لهم.</p>
<p><i>Human right watch menggambarkan situasi di Suriah selatan 'berbahaya' pada hari Rabu, menyerukan Yordania dan Israel untuk membuka perbatasan mereka untuk Suriah yang melarikan diri dari kekerasan di Daraa.</i></p>

Latar berupa penggambaran keadaan yang berbahaya di Selatan Suria, Daraa, menggiring opini pembaca kepada keadaan Suriah yang sudah sangat membutuhkan bantuan. Wacana tersebut membangun

opini bahwa kekerasan yang terjadi di Daraa sudah sangat tragis sehingga masyarakat yang ada di Daraa tidak akan selamat jika tidak melarikan diri. Sementara itu, Yordania dan Israel dianggap tidak bisa diajak bekerjasama perihal kemanusiaan dengan tidak membuka perbatasan wilayah dan menerima para pengungsi.

Enabbaladi mengusung latar berupa:

وأكدت النائبة في المنظمة أنه على المجتمع الدولي تقديم الدول التي تستضيف اللاجئين، في إشارة للأردن.

Krisis kemanusiaan telah memburuk di perbatasan Suriah, Yordania setelah lebih dari 300.000 orang melarikan diri, menurut PBB dari operasi militer yang diluncurkan oleh Rezim Suriah, dengan dukungan Rusia atas wilayah darat.

Latar peristiwa berupa menggambarkan betapa mencekam dan berbahayanya situasi yang terjadi di Suriah, dalam hal ini juga didukung oleh data PBB tentang pengungsi yang melarikan diri, serta operasi militer yang dilakukan oleh rezim suriah. Dalam paragraf ini pemberitaan mencoba menghadirkan situasi dan suasana krusial tentang konflik yang ada di suriah, tidak hanya itu, pemberitaan juga mencoba mendukung dengan data yang empiris yang menggambarkan kondisi yang amat memprihatinkan.

Konstruksi makna dari latar pemaknaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Media	Latar pemaknaan	Makna yangdikonstruksi
Syria News	Status berbahaya yang ada di Daraa yang mengakibatkan korban melarikan diri ke perbatasan Yordania dan Israel.	Yordania dan Israel sulit untuk diajak dalam membuka perbatasan untuk menerima korban yang melarikan diri.
Enab Badali	Situasi berbahaya karena tindakan terorisme serta kepanikan masyarakat	Pemberitaan mencoba untuk menetralsir citra israel. Dengan mencoba

yang ditengarai oleh aktivitas militer pemerintah Suria sendiri.	menghadirkan data kerusuhan serta buruknya kondisi di perbatasan Suriah, Yordania.
--	--

c. *Dimensi Stilistika*

Syria News menggunakan kata *al Faariin* sebagai pengganti kata ‘korban’. Kata ini memiliki makna bahwa jika tidak mengungsi dari Daraa maka nyawa mereka tidak akan selamat. Kata pelarian tersebut menciptakan makna bahwa sangat bahaya jika terlalu lama berada di Daraa. Sementara itu, *Enab Badali* memilih kata *an nazihin* pada headline berita yang berarti pengungsi. Dalam pemilihan kata itu mengidentifikasi makna yang positif dan baik. Berarti merujuk pemberitaan mencoba membangun citra baik dari kedua negara yang ingin diekspos lebih jauh. Selanjutnya pemilihan verba *thalib* dalam media *Enab Badali*, menunjukkan pemberitaan yang sarat akan nilai positif yang artinya meminta berarti ada i’tikad baik dengan cara yang halus dari media untuk menggambarkan kesediaan dan respon dari dua negara tersebut. Sementara kata *washafat* dalam media *Syria news* memberikan makna mendeskripsikan. *Syria News* cenderung mendeskripsikan keadaan yang terjadi di Suriah sebagai wujud permintaan pembukaan perbatasan untuk menerima para pengungsi dari Suriah.

b) **Kognisi Teks**

Enab Baladi merupakan media pemberitaan non-profit yang didirikan di Darra, Syiria pada tahun 2011 (Wikipedia.org). *Enab* dalam sepak terjangnya dalam memberitakan isu-isu dan berbagai macam konflik yang terjadi di Suriah. Maka dalam kognisi teks ini sifatnya mandiri dan lepas akan tekanan serta netral dalam pemberitaan, serta nampaklah bahwa *Enab* tidak terlalu condong pada pemerintah serta lebih menetralkan pemberitaan yang ada. Dalam pemberitaan tentang konflik yang terjadi Daraa, *Enab* memosisikan

arah beritanya kepada citra yang netral saja, kalimat dan kata yang dipilih cenderung menggambarkan bahwa Israel dan Yordania tidak harus menerima pengungsi dari Syiria.

Sedangkan Syiria news sebaliknya mereka berstatus sebagai sayap pemerintahan. Dalam pemberitaan mereka selalu menekankan kepentingan pemerintah. Semua harus diusung dengan ground positif, atau apapun tendensinya haruslah berada pada pola yang menguntungkan pemerintahan. Sebaliknya Syirianews justru terus memprioritaskan akan urgennya Yordania dan Israel untuk bersegera membuka perbatasan demi para korban konflik yang terjadi. Penggunaan kalimat frasa beserta klausa menampakkan tendensi bahwa memang harus kedua negara membuka jalur perbatasannya demi para korban.

c) Konteks Sosial

Konteks sosial dari kedua berita tersebut, adapun *Syria News* memandang keadaan di Suriah sudah tidak bisa digambarkan betapa bahayanya kondisi di sana, sehingga jika tidak dilakukannya ungsian ke negara terdekat maka akan memperparah keadaan. Kemudian *Syria News* menekankan dengan memilih kata ‘harus membuka perbatasan’ dengan menimbang keadaan tersebut. Berbeda dengan *Syria News*, *Enab Badali* tidak terlalu memperhatikan kondisi sosial dalam permintaan pembukaan perbatasan kepada negara Yordania dan Israel. Maka dari itu, *Enab Badali* tidak terlalu mementingkan pembukaan perbatasan wilayah tersebut.

Yordania dan Israel memberikan beberapa alasan mengapa sulit untuk membuka perbatasan. Diantaranya, Yordania adalah negara yang aman, jauh dari konflik dan tidak akan memberikan konflik kepada negara sendiri dengan menerima pengungsi dari Suriah. Selanjutnya, tindakan memfilter para pengungsi, jika perbatasan dibuka maka akan masuknya teroris yang kemungkinan berada diantara para pengungsi tersebut.

3. Penutup

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa dengan analisis wacana kritis Teun Van Dijk ini kita bisa mengungkap tabir yang terselubung dan bias dalam sebuah wacana itu. Analisis teks yang mencakup makro struktur, superstruktur dan mikro struktur dengan kapasitas teorinya masing-masing mampu membuka ideologi dari sebuah wacana dan dapat

dijadikan standarisasi pemahaman sebuah wacana sebelum berita itu disebarkan.

Pada wacana berita tersebut, dapat diungkap bahwa Syria News Pro terhadap pemerintah Suriah, ini ditandai dengan penggunaan kata pada bagian *headline*, yang memproyeksikan pengharusan penugasan membuka perbatasan atas negara Yordania dan Israel untuk mereka yang melarikan diri dari Daraa. Sementara Enab Baladi, hanya menggunakan kata meminta, yang mengimplikasikan makna tidak mengharuskan membuka perbatasan kedua negara tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa Enab Baladi merupakan pihak yang kontra terhadap pemerintahan Suriah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliani, Siti Fitria. 2015. *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Pada Surat Kabar Harian Kompas (Studi Deskriptif Kualitatif Pemberitaan Pencalonan Budi Gunawan Sebagai Kepala Polisi Republik Indonesia Tanggal 07-16 Januari 2015)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dijk, Teun Van. 2002. *Critical Discourse Studies: A Sociocognitive Approach*. London: Sage
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahsun. 2005. *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, Dewi Asri. 2016. *Analisis wacana kritis dalam wacana humor abdurrahim arasyad stand up comedy 4 (suci 4) di kompas tv*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa

Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
Volume 10, Edisi2, Juli-Desember 2018
P-ISSN: 2339-2088E-ISSN: 2599-2023

Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta.